

**PERUBAHAN KADAR HEMOGLOBIN PASIEN GAGAL
GINJAL KRONIK DENGAN HEMODIALISA MELALUI
TERAPI ANEMIA DI RSD dr. SOEBANDI**

SKRIPSI



**Oleh :
Zulkarnain Permana Putra
NIM. 22103104**

**PROGRAM STUDI SARJANA FARMASI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2026**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul Perubahan Kadar Hemoglobin Pasien Gagal Ginjal Kronik Dengan Hemodialisa Melalui Terapi Anemia di RSD dr. Soebandi telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada:

Nama : Zulkarnain Permana Putra

NIM : 22103104

Hari, Tanggal : Senin 17 Agustus 2026

Program Studi : Sarjana Farmasi

Ketua Penguji



Dr. apt. Dyan Wigati, M.Sc.

NIDN. 0611098202

Penguji II



apt. Dewi Rashati, M.Farm.

NIDN. 0708018801

Penguji III



apt. Shinta Mayasari, M.Farm.Klin.

NIDN. 0707048905

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,

Universitas dr. Soebandi



Guruh Wirasakti, S.Kep.,Ns.M.Kep

NIDN. 07050558706

**PERUBAHAN KADAR HEMOGLOBIN PASIEN GAGAL GINJAL
KRONIK DENGAN HEMODIALISA MELALUI TERAPI
ANEMIA DI RSD dr. SOEBANDI**

*CHANGES IN HEMOGLOBIN LEVELS OF CHRONIC KIDNEY DISEASE
PATIENT UNDERGOING HEMODIALYSIS THROUGH ANEMIA
THERAPY AT RSD dr. SOEBANDI*

Zulkarnain Permana Putra^{1*}, Shinta Mayasari²,

^{1,2} Program Studi Farmasi Program Sarjana, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi

Korespondensi Penulis : zulkarnainterakhir@gmail.com

Received:

Accepted:

Published:

Abstrak

Latar Belakang : Gagal Ginjal Kronik (GGK) termasuk gangguan kesehatan yang memburuk secara bertahap. Jumlah penderitanya di dunia diperkirakan mencapai 700 juta orang atau 8,5-9,8% populasi global. Anemia menjadi salah satu konsekuensi klinis yang paling kerap dialami, terutama oleh individu yang memperoleh hemodialisis. Di Asia, angka kejadiannya berada pada rentang 12-80% dan dapat mencapai 96% ketika gangguan ginjal telah memasuki stadium terminal. **Tujuan :** Kajian ini diarahkan untuk menilai perbedaan kadar hemoglobin pada penderita GGK yang memperoleh hemodialisis disertai penatalaksanaan anemia di RSD dr. Soebandi Jember. **Metode :** Kajian non-eksperimental ini dilaksanakan melalui penelaahan observasional retrospektif dengan kerangka *cross-sectional* serta rancangan *one-group pretest-posttest*. Sebanyak 95 rekam pasien dipilih secara acak. Perbandingan data dianalisis memakai *Wilcoxon Signed Rank Test*. **Hasil :** Rerata hemoglobin berubah dari 8,09 g/dL sebelum penanganan menjadi 8,74 g/dL setelah penanganan. Antianemia merupakan kategori medikasi terbanyak, yakni 28,33%. Regimen yang paling sering diterima berupa monoterapi eritropoietin pada 58 pasien (61,05%). Pengujian Wilcoxon menghasilkan $p=0,000$ ($p<0,05$), yang menunjukkan perbedaan bermakna antara kadar hemoglobin sebelum dan sesudah penatalaksanaan anemia. **Kesimpulan :** Penanganan anemia yang

menyertai hemodialisis berkaitan dengan perubahan kadar hemoglobin penderita GGK di RSD dr.

Soebandi Jember. **Kata Kunci** : Anemia ; Hemodialisis ; Hemoglobin ; Gagal Ginjal Kronik ;

Penatalaksanaan Anemia.